

## DAFTAR PUSTAKA

- Afdal. (2015). Pemanfaatan konseling keluarga eksperensial untuk penyelesaian kasus kekerasan dalam rumah tangga. *Jurnal Pendidikan Indonesia volume 01, nomor 01*, 76-79.
- Aisyah, S., Yuwono, S., & Zuhri, S. (2015). Hubungan antara *self-esteem* dengan optimisme masa depan pada siswa santri program tahfidz di pondok pesantren Al-Muayyad Surakarta dan Ibnu abbas. *Jurnal indigenous volume 13, nomor 02*, 1-8.
- Amanullah, F. Z., Cahyo, K., & Kusumawati, A. (2018). Adaptasi psikologi sosial istri korban Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT) di kabupaten Pati (Studi kualitatif pada istri korban KDRT di kabupaten Pati). *Jurnal kesehatan masyarakat volume 06, nomor 04*, 565-573.
- Asriandari, E. (2015). Resiliensi Remaja Korban Perceraian Orangtua. *Jurnal Bimbingan dan konseling Edisi 9 Tahun ke-4 2015*, 1-9.
- Azzahra, F. (2017). Pengaruh resiliensi terhadap distres psikologi pada mahasiwa. *Jurnal ilmiah psikologi terapan volume 05, nomor 01*, 80-96.
- Buaton, R., Maulita, Y., & Kristiawan, A. (2018). Korelasi faktor penyebab tindak kekerasan dalam rumah tangga menggunakan data *mining algoritma apriori*. *Jurnal Media Infotama volume 14, nomor 01*, 21-30.
- Catatan Kekerasan Terhadap Perempuan tahun 2018, tentang Kekerasan Terhadap Perempuan*. (2019). Jakarta : Komnas Perempuan.
- Deborah, S., Muthmainnah, A., Herlinda, L., & Tanawi, S. S. (2018). Trauma dan resiliensi wanita penyintas kekerasan dalam rumah tangga. *Jurnal Ilmiah psikologi MANASA 2018, volume 07, nomor 02*, 121-130.
- Dewi, D. A., & Hartini, N. (2017). Dinamika forgiveness pada istri yang mengalami Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT). *INSAN Jurnal psikologi dan kesehatan mental, volume 02, nomor 01*, 51-62.
- Falentina, M., & Dariyo, A. (2016). Gambaran resiliensi pada ibu yang memiliki anak Thalasemia. *Journal An-nafs: kajian dan penelitian psikologi, volume 01, nomor 01*, 15-30.
- Hendriani, W. (2018). *Resiliensi Psikologi Sebuah Pengantar*. Jakarta Timur: PRENADAMEDIA GRUP (Devisi Kencana).

- Kasus 23 Kabupaten-Kota dan P2TP2A Provinsi 2018, tentang Kasus Kekerasan yang ditangani Oleh Lembaga Layanan.* (2018). Banda Aceh: P2TP2A Rumoh Putroe Aceh.
- King, L. A. (2017). *Psikologi Umum Sebuah Pandangan Apresiatif*. Jakarta selatan: Salemba Humanika.
- Komnas Perempuan Indonesia. (2019). *Catatan Kekerasan Terhadap Perempuan Tahun 2018*. Jakarta: <https://www.komnasperempuan.go.id>.
- Larasati, T., & Savira, S. I. (2019). Resiliensi pada penyandang tunadaksa akibat kecelakaan. *Jurnal penelitian psikologi volume 06, nomor 05*, 1-8.
- Manik, F. (2015). Sirang so sirang (pisah tidak pisah) dalam etnis Batak toba kristen (studi kasus pasangan suami istri di kecamatan bangko pusako kabupaten rokan hilir). *Jom Fisip volume 02, nomor 02*, 1-13.
- Moleong, L. J. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Muslem. (2019). Rumah aman bagi korban kekerasan dalam rumah tangga terhadap perempuan di Aceh (studi kasus di P2TP2A Provinsi Aceh). *Jurnal hukum Islam, perundang-undangan dan pranata sosial volume 09, nomor 02*, 1-22.
- Musyarofah, A. (2018). Resiliensi istri dipoligami (Studi kasus di Ds. Kluwut Kec. Bulakamba Kab. Brebes). *Skripsi*. (tidak diterbitkan). Surakarta: Fakultas ushuluddin dan dakwah institut agama islam negeri Surakarta.
- Nasution, S. M. (2011). *Resiliensi Daya Pegas Menghadapi Trauma Kehidupan*. Medan: Medan USU Press.
- Nuradhawati, R. (2018). Peran Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak (P2TP2A) dalam pendampingan perempuan dan anak korban Kekerasan dalam Rumah Tangga (KDRT) di Kota Cimahi. *Jurnal academia praja volume 01, nomor 01*, 149-184.
- Purnomo, N. A. (2014). Resiliensi pada pasien stroke ringan ditinjau dari jenis kelamin. *Jurnal ilmiah psikologi terapan volume 02, nomor 22*, 241-262.
- Qanun Aceh Nomor 6 tahun 2009, bab IV pasal 18-21 Tentang Pemberdayaan dan Perlindungan Perempuan.* (2009). Banda aceh

- Rahmati, N., & Siregar, M. A. (2012). Gambaran resiliensi pada pekerja yang mengalami abuse. *Jurnal psikologi volume 01, nomor 02*, 69-80.
- Rahmawati, M. (2014). Menulis ekspresif sebagai strategi mereduksi stres untuk anak-anak korban Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT). *Jurnal psikologi terapan volume 02, nomor 02*, 276-293.
- Rahmita, N. R., & Nisa, H. (2019). Perbedaan bentuk kekerasan dalam rumah tangga ditinjau dari usia saat menikah dan tingkat pendidikan. *Jurnal ilmiah psikologi volume 06, nomor 01*, 73-84.
- Ramadhan, R. A. (2018). Pengaruh Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT) terhadap tingkat keharmonisan dalam keluarga di kelurahan Umban Sari kecamatan Rumbai kota Pekanbaru. *Jurnal Online mahasiswa fakultas ilmu sosial dan ilmu politik universitas Riau, volume 05, nomor 01*, 1-15.
- Risnawati, E., Arisandi, A., & Dawanti, R. (2019). Peran religiusitas dan *psychological well-Being* terhadap resiliensi korban KDRT. *Mindset Desember 2019, volume 10, nomor 02*, 67-77.
- Rosnawati, E. (2018). Peran Pusat Layanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak (P2TP2A) dalam mengatasi kekerasan dalam rumah tangga. *Jurnal kosmik hukum volume 18, nomor 01*, 83-93.
- Rukmini, C. T., & Syafiq, M. (2019). Resiliensi pada keluarga sebagai *caregiver* pasien skizofrenia. *Jurnal penelitian psikologi volume 06, nomor 02*, 1-8.
- Santori, D., & Komariah, A. (2013). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Santoso, A. B. (2019). Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT) terhadap perempuan : Perspektif pekerja sosial. *Jurnal pengembangan masyarakat islam volume 10, nomor 01*, 39-57.
- Sarafino, E. P., & Smith, T. W. (2011). *Health Psychology Biopsychosocial Interactions*. Amerika Serikat: John Wiley & Sons. Inc.
- Sarwono, S. W., & Meinarno, E. A. (2009). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Setiawan, C. N., Bhima, S. K., & Dhanardhono, T. (2018). Faktor-faktor yang memengaruhi kejadian kekerasan dalam rumah tangga dan pelaporan pada pihak kepolisian. *Jurnal kedokteran diponegoro volume 07, nomor 01*, 127-139.

- Setiawan, E. 2012. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. Diakses pada tanggal 26 November 2019 dari <https://kbbi.web.id/kekerasan.html>.
- Siebert, A. (2005). *The Resiliency Advantage Master Change, Thrive Under Pressure, and Bounce Back From Setbacks*. San Francisco, California: Berrett-Koehler.
- Siregar, M. (2017). Ketidaksetaraan gender dalam *dalihan na tolu*. *Jurnal studi kultural volume II, nomor 1*, 13-15.
- Suciati, R., & Agung, I. M. (2016). Perbedaan ekspresi emosi pada orang Batak, Jawa, Melayu dan Minangkabau. *Jurnal psikologi volume 12, nomor 02*, 99-108.
- Sugiyono. (2013). *Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: ALFABETA, CV.
- Suryati. (2018). Kekerasan dalam rumah tangga (Analisis fakta berbasis konseling feminis terhadap ketimpangan gender). *MUSAWA, volume 10, nomor 01*, 1-22.
- Sutrisminah, E. (2019). Dampak kekerasan pada istri dalam rumah tangga terhadap kesehatan reproduksi. *Jurnal unissula majalah ilmiah sultan agung, volume 50, nomor 127*, 23-34.
- Undang-undang RI Nomor 23 tahun 2004, pasal 1 (1) tentang Penghapusan kekerasan dalam rumah tangga*. (2004). Jakarta.
- Utami, C. T., & Helmi, A. F. (2017). *Self-Efficacy* dan resiliensi sebuah tinjauan Meta-Analisis. *Buletin psikologi volume 25, nomor 01*, 54-56.
- Wedaningtyas, P. A. M. P. P., & Herdiyanto, Y. K. (2017). Tuah Keto Dadi Nak Luh Bali: Memahami resiliensi pada perempuan yang mengalami KDRT dan tinggal di pedesaan. *Jurnal psikologi udayana, volume 04, nomor 01*, 9-19.
- Widyaningtyas, D., & Farid, M. (2014). Pengaruh *eksperiential learning* terhadap kepercayaan diri dan kerja sama tim remaja. *Jurnal psikologi Indonesia volume 03, nomor 03*, 237-246.
- Yuliani, M., & Nastasia, K. (2017). Faktor penyebab kekerasan dalam rumah tangga terhadap istri pada pasangan yang menikah muda. *Jurnal PSYCHE 165 fakultas psikologi volume 10, nomor 01*, 29-36.